

**MANAJEMEN STRATEGI KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SMP AR RAHMAT**

Andri Dian Suandri¹, Dr. Moh. Ali, M.Pd.I² and Dr. Dewi Cahyani, MM. M.Pd.³

¹²³ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon,
Jl, Perjuangan, Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132,
Indonesia

Alamat e-mail : [1andprop16@yahoo.com..](mailto:andprop16@yahoo.com..), moh.ali@uinssc.ac.id²,
cahyanidewi6789@gmail.com³

Abstract. This research is motivated by the condition of the school environment that is poorly maintained due to the weak awareness of school residents in maintaining environmental cleanliness in the modern era. In fact, the potential for creating a clean and healthy school environment is very large because all students live in Islamic Boarding Schools. The perception that cleanliness is only the responsibility of the janitor is evident when the janitor finishes doing his job and the garbage is scattered again. This research reveals the importance of instilling character education as well as efforts to analyze strategies for planning, implementing, and evaluating the cleanliness of the school environment, as well as measuring the effectiveness of cleanliness management at Ar Rahmat Majalengka Junior High School. The method used is field research with a qualitative descriptive approach, which focuses on understanding social phenomena from the perspective of the perpetrator. Data were obtained from primary and secondary sources through observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that the environmental management strategy at SMP ar Rahmat Majalengka has been well implemented. The school conducts socialization to all students, installs poster media placed in various school areas to convey the message of the importance of maintaining cleanliness to students, making slogans that are easy for students to remember. In addition, students are involved in cleaning activities through the formation of adiwiyata teams, general pickets, class pickets, clean Fridays, waste banks, composting and healthy canteens. These efforts are effective in raising students' awareness of the importance of maintaining a clean, green, cool, and comfortable environment.

Keywords : Management — Strategy — School Environmental Cleanliness

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan sekolah yang kurang terawat karena lemahnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan di era modern. Bahkan, potensi terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sangat besar karena semua siswa tinggal di Pondok Pesantren. Persepsi bahwa kebersihan hanya tanggung jawab petugas kebersihan terbukti ketika petugas kebersihan selesai melakukan pekerjaannya dan sampah berserakan lagi. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya menanamkan pendidikan karakter serta upaya menganalisis strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebersihan lingkungan sekolah, serta mengukur efektivitas pengelolaan kebersihan di SMP Ar Rahmat Majalengka. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang pelaku. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan lingkungan di SMP ar Rahmat Majalengka telah diimplementasikan dengan baik. Sekolah melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa, memasang media poster yang ditempatkan di berbagai area sekolah untuk menyampaikan pesan pentingnya menjaga kebersihan kepada siswa, membuat slogan yang mudah diingat oleh siswa. Selain itu, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan bersih-bersih melalui pembentukan tim adiwiyata, piket umum, piket kelas, Jumat bersih, bank sampah, pengomposan dan kantin sehat. Upaya ini efektif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, hijau, sejuk, dan nyaman.

Kata kunci : Manajemen — Strategi — Kebersihan Lingkungan Sekolah

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan sekolah adalah aspek penting yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tanggung jawab menjaga kebersihan tidak hanya ada pada siswa, tetapi juga pada seluruh warga sekolah. Lingkungan yang bersih dan nyaman dapat mencegah penyebaran penyakit serta mendukung proses belajar yang efektif, di mana siswa bisa fokus dan berkonsentrasi lebih baik.

Manajemen lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan yang bersih dan tertata tidak hanya menciptakan

suasana yang nyaman, tetapi juga mengurangi gangguan dan meningkatkan efektivitas belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung, seperti adanya gangguan atau tekanan sosial, dapat menghambat proses belajar dan pencapaian akademik siswa.

Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan harus diajarkan sejak dini agar nilai-nilai cinta lingkungan tertanam dalam diri siswa. Dengan penanaman nilai-nilai ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya kebersihan lingkungan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat pentingnya kebersihan terhadap efektivitas pembelajaran, serta situasi di SMP ar Rahmat Majalengka yang masih membutuhkan perhatian lebih, diperlukan peningkatan manajemen strategi kebersihan lingkungan sekolah. Peningkatan ini penting untuk memastikan lingkungan yang sehat dan mendukung tujuan pendidikan nasional, sehingga siswa dapat belajar dengan optimal dalam lingkungan yang bersih, nyaman, dan kondusif.

1.1 Kajian Pustaka

Manajemen adalah kegiatan yang melibatkan banyak komponen dan tidak dapat bergantung pada satu faktor saja. Aktivitas dalam manajemen biasanya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengontrolan, yang sering diringkas dengan istilah POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Kata "manajemen" berasal dari bahasa Prancis kuno "ménagement," yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, "management" berasal dari kata "manage," yang menurut Kamus Oxford berarti memimpin atau membuat keputusan dalam suatu organisasi. Menurut Terry, manajemen adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mencapai hasil sesuai tujuan melalui usaha sumber daya manusia atau sumber daya lainnya.

Strategi dalam sebuah organisasi adalah konsep yang diimplementasikan oleh pemimpin, mencakup tujuan organisasi, sasaran jangka panjang, dan kebijakan yang telah ditetapkan. Cravens mendefinisikan strategi sebagai rencana yang terintegrasi dan disatukan, yang menghubungkan keunggulan strategi organisasi

dengan pelaksanaan yang baik oleh organisasi. Strategi adalah cara yang efektif dalam menggunakan sumber daya organisasi di dalam sebuah lingkungan.

1.2 Kajian Teori

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sekolah dan faktor penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Manajemen yang baik serta strategi yang tepat sangat dibutuhkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan kenyamanan bagi siswa, guru, dan karyawan. Lingkungan yang bersih mendukung efektivitas belajar dengan menciptakan suasana nyaman, mengurangi gangguan, dan meningkatkan fokus. Lingkungan yang kondusif dan mendukung kolaborasi dapat meningkatkan efektivitas belajar, sementara lingkungan yang tidak mendukung atau penuh gangguan dapat menghambat proses belajar dan pencapaian akademik.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian menyoroti pentingnya penerapan budaya hidup bersih untuk membentuk watak dan kepribadian peserta didik agar perilaku sehari-hari mereka mencerminkan nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala Sekolah di SMP ar Rahmat melakukan pengamatan lingkungan internal dan eksternal untuk menerapkan budaya hidup bersih; 2) Strategi dirumuskan melalui perencanaan program; 3) Implementasi strategi dilakukan dengan keteladanan, pembiasaan, dan program kegiatan; 4) Evaluasi dilakukan melalui pengawasan, penilaian, dan pelaporan oleh seluruh dewan guru.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Namun, perbedaannya adalah fokus utama hanya pada kepala Sekolah dalam menerapkan budaya hidup bersih untuk meningkatkan karakter religius peserta didik, tanpa mencakup seluruh warga sekolah/madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan utama untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, bukan merinci menjadi variabel-variabel terkait. Data yang diperoleh berupa uraian kata-kata, bukan angka, yang akan mendeskripsikan Manajemen Strategi Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP ar Rahmat.

Metode yang digunakan adalah etnografi, yaitu studi mendalam tentang perilaku alami dalam kelompok sosial tertentu untuk memahami budaya dari perspektif pelakunya. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen atau artefak. Data dianalisis sesuai konteks saat dikumpulkan. Metode ini relevan untuk meneliti

fenomena pendidikan di SMP ar Rahmat karena bersifat antropologis dengan akar metodologi dari antropologi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebersihan lingkungan mencakup upaya menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang bersih, indah, asri, dan nyaman. Ini melibatkan berbagai lokasi seperti sekolah, kantor, dan tempat lainnya. Lingkungan bersih memberikan manfaat besar bagi manusia, sedangkan lingkungan kotor menimbulkan masalah. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan harus dimulai dari diri sendiri, dari hal kecil, dan dimulai sekarang.

Meskipun lingkungan bersih merupakan keinginan semua orang, menciptakannya tidak mudah. Dengan kemajuan teknologi dan pemikiran warga sekolah, kesadaran akan pentingnya kebersihan seharusnya meningkat. Lingkungan yang bersih dan sehat mendukung kenyamanan dan kesehatan tubuh, yang sangat vital.

2.1 Strategi Perencanaan Manajemen Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP AR RAHMAT

Strategi, pada dasarnya, adalah cara untuk memanfaatkan semua sumber daya guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui perencanaan yang sesuai dengan kondisi dan hambatan di lapangan. Manajemen lingkungan adalah proses pengelolaan berbagai unsur sekolah yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan kondisi di sekolah agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan di SMP ar Rahmat, strategi manajemen lingkungan diartikan sebagai langkah-langkah yang jelas dalam pengelolaan lingkungan sekolah untuk meminimalisir masalah dan mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa strategi ini memberikan arah dalam pengelolaan lingkungan. Wakil kepala sekolah menambahkan bahwa strategi didasarkan pada data dan potensi sekolah. Guru menyatakan bahwa strategi manajemen lingkungan berfungsi sebagai pedoman untuk mengelola lingkungan sekolah dengan lebih efektif dan efisien.

2.2 Strategi Pelaksanaan Manajemen Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP AR RAHMAT

Lingkungan sekolah berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak. Kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesehatan dan semangat siswa, serta mendukung proses pembelajaran yang efektif. Pendidikan lingkungan di sekolah juga mendapat perhatian dari aktivis lingkungan, seperti yang dibahas pada ETIC 2008 mengenai metode dan media untuk mananamkan kesadaran lingkungan pada siswa.

Lingkungan yang bersih mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan kenyamanan, dan menghindari bencana seperti banjir. Langkah-langkah menjaga kebersihan meliputi: 1) Memisahkan sampah organik dan nonorganik, 2) Menetapkan jadwal rutin pembersihan, 3) Mengelola sampah nonorganik secara kreatif, dan 4) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Program kebersihan di SMP ar Rahmat, meliputi Operasi Semut,

Piket Kelas, Program GASIK Atuh (Gerakan Sedekah Sampah Plastik, Ayo Tunjuka Himmahmu) dan Program PBPB dengan penilaian harian. Selain itu, sekolah juga mengadakan sosialisasi dengan poster tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Penting untuk membangun karakter peduli lingkungan dari jenjang pendidikan awal hingga tinggi untuk menciptakan budaya "peduli lingkungan" yang berkelanjutan. Proses penyadaran melalui pendidikan akan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mengelola lingkungan hidup.

2.3 Strategi Evaluasi Manajemen Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP AR RAHMAT

Menjaga kebersihan adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, karyawan, dan peserta didik. Faktor utama keberhasilan program kebersihan adalah kesadaran diri yang perlu dibiasakan. Kebersihan harus dianggap sebagai kebutuhan pribadi, bukan sekadar seremonial. Prinsip-prinsip moral dari biosentrisme dan ekosentrisme relevan dalam upaya menjaga lingkungan dan bisa menjadi pedoman perilaku siswa terhadap alam dan sesama manusia. Prinsip-prinsip kesalehan lingkungan meliputi:

- 2.3.1 **Muhasabah (Evaluasi diri):** Refleksi diri untuk memperbaiki sikap.
- 2.3.2 **Murroqobah (Kedekatan pada pencipta alam):** Menjaga hubungan dengan pencipta.
- 2.3.3 **Muahaddah (Kesatuan):** Memahami keterhubungan semua elemen dalam ekosistem.

2.3.4 Mujahadah (Perjuangan):
Usaha keras untuk menjaga kebersihan.

Pendidikan sejak dini di keluarga dan sekolah, serta teladan yang baik, sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip ini. Komitmen lingkungan yang kuat harus didukung oleh masyarakat sekitar agar kebiasaan menjaga kebersihan dapat terbentuk dan berkelanjutan.

2.4 Efektifitas Manajemen Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP AR RAHMAT

Sampah adalah bahan padat yang tidak digunakan lagi dan dibuang oleh manusia. Ada beberapa jenis sampah: organik (mudah membusuk) seperti sisa makanan dan daun-daunan; anorganik (tidak mudah membusuk) seperti kertas dan plastik; serta sampah berbahaya atau B3 yang berasal dari buangan industri. Sampah B3 harus dikelola secara khusus oleh badan tertentu.

Untuk menjaga kebersihan lingkungan, penting untuk:

- 2.4.1 Buang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan di tanah.
- 2.4.2 Bawa kantong sampah saat berkelana.
- 2.4.3 Menyelenggarakan program GASSIK, ATUH ! "Gerakan Sedekah Sampah Plasti, Ayo Tunjukan Himmahmu !" di sekolah.

Di SMP ar Rahmat, manajemen kebersihan masih kurang, dengan kesadaran warga sekolah yang rendah dan tanpa program pengolahan sampah. Belum ada fasilitas untuk mendaur ulang atau memanfaatkan sampah menjadi produk bernilai. Kesadaran lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemanusiaan, gaya hidup, ketidaktahuan, dan kemiskinan.

Mengembalikan kesadaran ini memerlukan penekanan pada ajaran agama dan norma yang berlaku untuk menciptakan pola hidup yang lebih baik.

Program dilakukan dengan melibatkan seluruh tim dan warga sekolah, mengikuti rencana yang telah ditetapkan setelah proses pengorganisasian dan penunjukan personel yang ahli di bidangnya. Evaluasi dilakukan dengan penilaian rutin terhadap kelas terbersih dan terkotor, yang diumumkan setiap hari Senin setelah upacara bendera, serta pengawasan untuk mencegah penyelewengan. Efektivitas manajemen kebersihan menunjukkan hasil yang baik secara umum, meskipun terdapat kekurangan dalam hal pemanfaatan sampah. Sampah yang dihasilkan belum dipilah atau didaur ulang, sehingga belum memberikan nilai tambah atau manfaat yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Manajemen Kebersihan Lingkungan di SMP ar Rahmat beberapa kesimpulan penting dapat diambil. Perencanaan manajemen melibatkan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah, termasuk program-program seperti Piket Kelas, Operasi Semut, dan PBPB, serta persiapan anggaran, waktu, dan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Habib Thoha. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<https://www.smadwiarna.sch.id/cara-menjaga-lingkungan-sekolah/>

Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

<https://repository.syekhnurjati.ac.id/91>

T. Hani Handoko. (1999). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan. (2012). *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Ahmad Tafsir. (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Samsul Nizar. (1992). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

<https://smkn1singkawang.sch.id/membudayakan-perilaku-hidup-bersih-disekolah/>

<https://repository.bbg.ac.id/handle/1533>

[https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/mengatur-strategi-dalam-menjaga-dan-memelihara-lingkungan-pada-masa-pandemi covid-19](https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/mengatur-strategi-dalam-menjaga-dan-memelihara-lingkungan-pada-masa-pandemi-covid-19)

https://www.kompasiana.com/coretan_abhe.blogspot.com/5519c8e4a33311d01bb65947-strategi-mewujudkan-lingkungan-sekolah-bersih